The Education University

LAPORAN BENCHMARKING

KINERJA AKADEMIK TAHUN 2022

LAPORAN BENCHMARKING KINERJA AKADEMIK

Objek Analisis:
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) vs. UNY, UM, dan NIE Singapore (NTU) |
*Basis Data:*Baseline Tahun 2022

SATUAN PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022

I. Executive Summary

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran komparatif mengenai posisi UPI di tingkat nasional maupun internasional pada tahun 2022. Analisis tolok ukur (*benchmarking*) difokuskan pada 4 (empat) pilar utama: Pemeringkatan Dunia (QS/THE), Akreditasi & Kurikulum (OBE/Internasional), Produktivitas Riset & Publikasi, serta Kualifikasi DSDM (Pengajar).

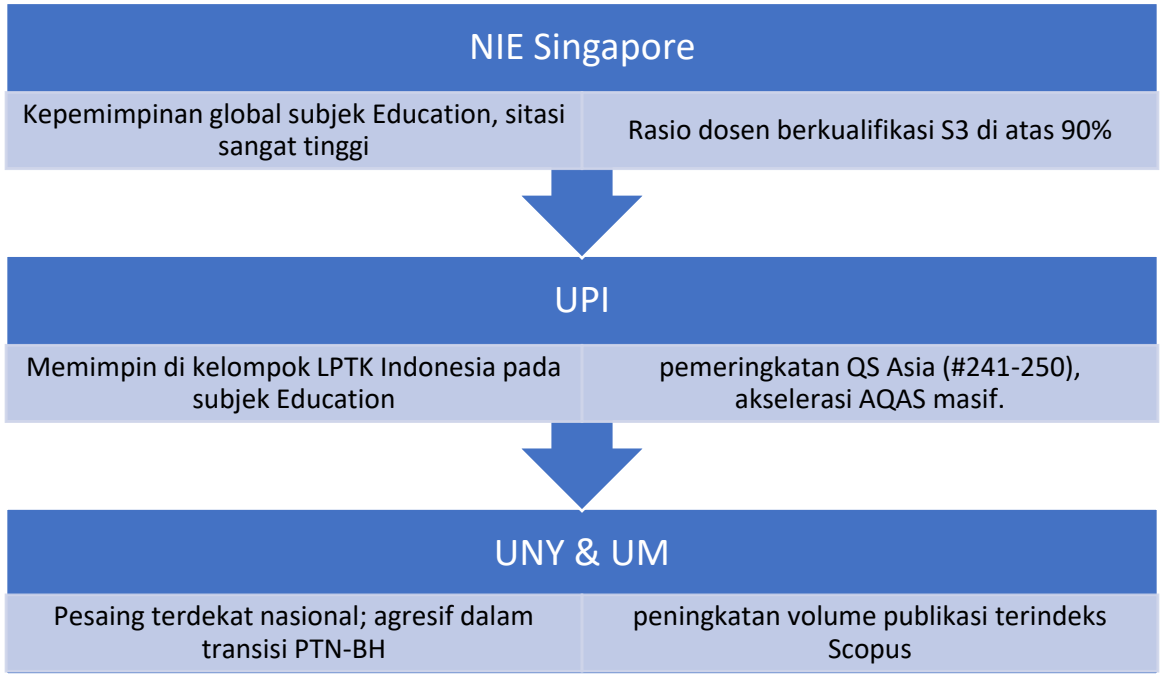
II. Matriks Komparasi Data Indikator Utama

Indikator Kinerja Utama	**Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)**	**Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)**	**Universitas Negeri Malang (UM)**	**NIE Singapore (NTU)**
QS World University Rankings (WUR)	#1001–1200	#1201+	#1201+	*(Di bawah NTU: #19)*
QS Asia University Rankings	#241–250	#401–450	#401–450	Top 5 Asia (NTU)
QS WUR by Subject: Education	#251–300	#301–350	#351–400	**#10 Dunia / #2 Asia**
Status Otonomi Institusi	PTN-BH	PTN-BH *(Transisi 2022)*	PTN-BH *(Transisi 2022)*	Autonomous Institute (NTU)

Indikator Kinerja Utama	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	Universitas Negeri Malang (UM)	NIE Singapore (NTU)
Jumlah Mahasiswa (Total)	~43.000	~32.000	~35.000	~5.600 *(Fokus Pasca/Profesi)*
% Prodi Terakreditasi Internasional	~12% *(AQAS/ ASIIN)*	~8% *(ASIC/AQ AS)*	~10% *(AQA S)*	100% *(Sertifik asi Global)*
% Dosen Berpendidikan S3 (Doktor)	~42%	~35%	~38%	**>92%**
Dokumen Publikasi Scopus (Annual 2022)	~1.100	~750	~900	~1.400 *(Sitasi Tinggi)*
Rasio Sitasi per Dosen (Scopus)	~2,8	~1,9	~2,3	**>18,5**

III. Analisis Komparatif Berdasarkan Pilar Strategis

ANALISIS KEKUATAN KOMPARATIF



1. Pemeringkatan dan Rekognisi Global
   - Nasional (LPTK Cluster): Pada tahun 2022, UPI menempati posisi teratas di antara LPTK Indonesia pada bidang *Education & Training* (QS WUR by Subject peringkat #251–300) serta QS Asia Rankings (#241–250), mengungguli UNY dan UM yang berada di rentang #401–450.
   - Global Benchmark (NIE Singapore): NIE (bagian dari Nanyang Technological University) beroperasi pada level *World-Class*. Subjek pendidikan NIE berada di Top 10 Dunia, didorong oleh reputasi akademik internasional (*Academic Reputation*) dan jejaring riset global.

2. Akreditasi Internasional dan Penerapan OBE
   - UPI: Pada tahun 2022, UPI mencatatkan kemajuan signifikan dalam pengajuan akreditasi internasional klaster ke lembaga AQAS (Jerman) dan ASIIN, memetakan sekitar 12% dari total prodi.

- UNY & UM: Memulai integrasi dokumen *Self-Evaluation Report* (SER) berbasis Outcome-Based Education (OBE) untuk klaster pendidikan dasar, sains, dan teknik menuju AQAS/ASIC.
- NIE Singapore: Seluruh program gelar dan sertifikasi profesional telah terakreditasi secara penuh dan diakui secara langsung oleh *Ministry of Education (MOE) Singapore* serta jejaring universitas global.

3. Produktivitas Riset, Publikasi, dan Sitasi
   - Volume vs Impact: Meskipun volume publikasi Scopus tahunan UPI (~1.100 artikel pada 2022) dan UM (~900) relatif tinggi, tantangan terbesar LPTK Indonesia terletak pada Rasio Sitasi per Dosen.
   - NIE Benchmark: NIE menghasilkan tingkat sitasi jauh lebih tinggi (>18 sitasi per dosen) dikarenakan fokus riset pada *high-impact journals* (Q1/Q2) serta pendanaan riset pedagogi dari pemerintah Singapura.

4. Kualifikasi Sumber Daya Manusia (DSDM)
   - Proporsi staf pengajar bergelar Doktor (S3) di UPI pada tahun 2022 mencapai ~42%, unggul tipis dibandingkan UNY (~35%) dan UM (~38%). Namun, angka ini masih jauh di bawah NIE Singapore yang mencatatkan lebih dari 92% dosen bergelar Ph.D dari universitas terkemuka dunia.

IV. Rekomendasi Langkah Strategis Bagi UPI

Berdasarkan data tolok ukur tahun 2022, berikut adalah rekomendasi prioritas untuk akselerasi kinerja UPI:

1. **Akselerasi Kualifikasi DSDM (S3 & Senior Fellows):** Mendorong percepatan studi S3 dosen muda dan program *post-doctoral* di kampus Top 100 dunia untuk mengejar ketertinggalan kualifikasi dari NIE.
2. **Peningkatan Kualitas Riset (Citations Drive):** Mengalihkan fokus insentif riset dari sekadar kuantitas publikasi menjadi kuantitas sitasi (jurnal Q1/Q2 dan kolaborasi riset internasional / *International Research Network*).

3. **Standarisasi Dokumen OBE Terintegrasi:** Mempercepat migrasi evaluasi capaian pembelajaran ke platform *e-SPMI* agar proses re-akreditasi internasional (AQAS/ASIIN) berjalan secara otomatis dan berkelanjutan.